a. Bahwa siapa saja yang terjatuh dalam kesalahan pada masalah ilmiyah ia telah mengakui kesalahannya dan semestinya ia tidak berbicara dalam masalah-masalah ilmiyah pelik seperti ini, kecuali dengan pendapat-pendapat ahlul ilmi yang telah terdahulu, karena padanya terdapat keselamatan dan kehati-hatian.

b. Dan bahwa yang wajib adalah menasehati orang yang salah secara langsung dengan lembut dan kasih sayang, yang membantu untuk ruju' dari kesalahan, serta bertahap dalam memberi nasehat dengan menggunakan bantuan fatwa ulama' untuk menasehati orang yang berbuat salah, bukan untuk membeberkannya aibnya. Dan barangsiapa yang muncul dari dirinya selain ini, maka ia bersalah dan mesti ruju' darinya.

c. Sebagaimana semua mengakui bahwa menyebarluaskan khilaf/perselisihan dalam masalah-masalah ilmiyah seperti ini, khususnya yang pelik darinya di Internet, majalah-majalah, kaset-kaset maupun di majelis-majelis dengan cara yang mengandung pembeberan kesalahan dan celaan maka ini termasuk kesalahan yang kami ruju' darinya dan kami berharap dari semuanya agar tidak kembali mengulangi hal yang semacam itu karena hal itu merupakan sebab adanya sikap saling bermusuhan dan saling berseteru serta adanya perpecahan dan terjadinya kejelekan dalam dakwah kami.

d. Sebagaimana semuanya mengakui untuk konsisten dengan tidak menyebutkan hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diperselisihkan di ceramah-ceramah dan pelajaran-pelajaran serta majelis-majelis baik dikhususkan maupun diikutkan dengan pembahasan lain. baik secara tegas maupun sindiran. Dan sesuatu yang diperkirakan ada maslahat syar'i padanya maka seluruh yang berselisih mesti kembali kepada ahlul ilmi dengan jujur, adil dan pensifatan yang tepat pada masalah yang diperselisihkan padanya dalam rangka memenuhi perintah Allah *Ta'ala* dan demi menjaga dakwah kita.

5. Dan seluruh *ikhwah* mengakui bahwa apa yang dinukilkan tentang dua *ustadz fadlil,* Dzulqornain dan Luqman Ba'abduh dari apa yang telah disebarluaskan di Indonesia, Kerajaan Saudi Arabia, Yaman dan selainnya dan keduanya tertuduh dengannya, sesungguhnya itu tidak benar, mereka tidak mengetahui bahwa *Al*